

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data hasil penelitian, dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar siswa kelas VIII yang mendapatkan pembelajaran melalui metode pembelajaran kooperatif TAI dengan strategi *Index Card Match* dengan siswa kelas VIII yang mendapat pembelajaran konvensional di MTsN Tulungagung.

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran kooperatif <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) dengan strategi <i>Index Card Match</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi persamaan garis lurus di MTsN Tulungagung	$t_{hitung} = 3,260$	$t_{tabel} = 2,000$ (taraf 5%) Berarti signifikan, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	Hipotesis nol ditolak	Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran kooperatif <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) dengan strategi <i>Index Card Match</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi persamaan garis lurus di MTsN Tulungagung

**B. Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Strategi *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Persamaan Garis Lurus di MTsN Tulungagung**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan strategi *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi persamaan garis lurus di MTsN Tulungagung. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan uji homogenitas kelas yang akan digunakan sebagai sampel penelitian dengan mengambil data nilai harian matematika. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-E sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-G sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai *sig. (2-tailed)* adalah  $0,656 > 0,05$  artinya kedua kelas sampel tersebut homogen dan dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan analisis data, nilai rata-rata (mean) *post-test* kelas eksperimen sebesar 77,89 dan kelas kontrol 69,58. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *post-test* (mean) kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji normalitas *post-test* diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar 0,368 dan untuk kelas kontrol sebesar 0,414. Jadi kedua data *post-test* tersebut berdistribusi normal karena nilai *sig. > 0,05*. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui variansinya.

Berdasarkan uji homogenitas *post-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,325 yang artinya kedua data tersebut mempunyai varian yang sama.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *independent samples t-test*. Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai *post-test* diperoleh nilai  $t_{tabel}(5\% = 2,000) < t_{hitung}(3,260)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan strategi *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi persamaan garis lurus di MTsN Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan strategi *Index Card Match* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar kelas VIII-E sebagai kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas VIII-G sebagai kelas kontrol.

Disamping itu, dari hasil pengamatan peneliti, siswa yang berada di kelas eksperimen lebih fokus dan bersemangat dalam proses pembelajaran kooperatif daripada siswa yang berada di kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan seriusnya siswa dalam menyelesaikan masalah, baik individu maupun kelompok dan antusias siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

Pembelajaran kooperatif ternyata telah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Peningkatan tersebut diantaranya dalam hal mem

keyakinan kepada siswa untuk baik, dan  
hkhkhkhkhkkkkkuytggghjkljajhjhggfghfddsdghjkk,lmnhbbnm,lmemberi

motivasi dan keyakinan kepada siswa untuk mempelajari bahan pembelajaran dengan lebih baik, dan meningkatkan interaksi positif antar anggota kelompok yang heterogen.<sup>1</sup>

Metode pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) mendorong siswa untuk berpikir baik secara individual maupun dalam suatu tim dan meningkatkan keaktifan siswa dalam kelompok belajar. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif TAI merupakan metode pembelajaran kooperatif yang menyediakan cara penggabungan kekuatan motivasi dan bantuan teman sekelas pada pembelajaran kooperatif dengan program pengajaran individual sehingga mendorong siswa untuk memahami materi dengan cepat dan tepat.<sup>2</sup> Terlihat dari hasil pengamatan ketika proses pembelajaran bahwa pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih baik karena siswa mendapat kesempatan membentuk pengetahuan yang diperlukan melalui pengajaran individual dan adanya dorongan untuk maju dari anggota kelompoknya.

Sedangkan penggunaan strategi *Index Card Match* membantu siswa mengingat kembali materi yang telah diajarkan dengan lebih baik. Ketika

---

<sup>1</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif...*, hal. 164

<sup>2</sup>Shlomo Sharan, 1999, *The Handbook of Cooperative Learning*, terj. Sigit Prawoto, (Yogyakarta: Familia, 2012), hal. 31

peserta didik pasif dalam kegiatan belajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah dipelajari. Hal ini sesuai dengan teori tentang pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa melalui belajar aktif siswa dapat mendominasi aktifitas pembelajaran. Siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Belajar aktif ini adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak.<sup>3</sup> Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran bahwa dengan strategi *Index Card Match* siswa merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar lebih dapat dimaksimalkan.

Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan strategi *Index Card Match* memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami materi, memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk memahami materi yang dipelajari serta menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga aktifitas belajar siswa menjadi lebih bermakna dan akhirnya tujuan belajar dapat dicapai dengan maksimal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan metode pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan strategi *Index Card Match* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN Tulungagung. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Zayyinna Munfa'ati yang menyatakan

---

<sup>3</sup> Hisyam Zaini, et. all., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal. 14

bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* lebih efektif daripada pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2012/ 2013. Serta penelitian Mei Kurniawati tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul.

Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan strategi *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai alternatif metode dan strategi pembelajaran di kelas.